

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
THINKPAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V SD
MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Dyah Sri Sukamti

A.510120085

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Dyah Sri Sukamti

NIM : A510120085

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Artikel Publikasi : Peningkatan Kretivitas Belajar IPA Melalui Strategi

Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas V SD

Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran
2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat orang lain, kecuali yang secara tertulis diaci/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 12 Februari 2016

Yang membuat pernyataan



Dyah Sri Sukamti

A510120085

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
THINKPAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V SD
MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh :

Dyah Sri Sukanti

A510120085

Artikel publikasi ini telah telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Sarakarta, 12 Februari 2016



(Dr. Achmad Fathoni, M.Pd)

ABSTRAK

Dyah Sri Sukamti/ A510120085. PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari, 2016

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Model pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kualitatif. Dalam penelitian ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta yang berjumlah 33 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu guru dan peneliti sebagai observer. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan, dapat dilihat dari a) keinginan siswa dalam mengutarakan pendapat pada kondisi awal sebesar (36,36 %) pada siklus I sebesar kedua (56,81%) dan siklus II sebesar (80,30%) b)keinginan siswa dalam bertanya pada kondisi awal sebanyak (45,45%) pada siklus I sebanyak (61,36%)dan siklus II sebanyak (81,81%), c) antusias siwa dalam mengerjakan tugas pada kondisi awal sebesar (47,72%) pada siklus I sebesar (67,42%)dan siklus II sebesar (81,60%), d) perhatian siswa terhadap penjelasan guru pada kondisi awal sebesar 64,39% pada siklus I sebesar (71,21%) dan siklus II sebesar (92,42%). Hasil belajar siswa yang mencapai KKM ≥ 70 ada 9 siswa (27,27%) pada siklus ada 18 siswa (54,54%) dan siklus II terjadi peningkatan pertemuan kedua sebanyak 27 siswa (81,81%). Kesimpulan bahwa penerapan strategi Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

Kata kunci: *Kreativitas belajar IPA, Strategi Think Pair Share (TPS)*

ABSTRACT

Dyah Sri Sukamti/ A510120085. PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016.

Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. February, 2016

This study aims to improve the creativity of science learning in class V students of SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta academic year 2015/2016. Model data collection was done by using the method of observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis technique used is the qualitative technique. In this study a subject the recipient action is fifth grade students of SD Muhammadiyah Surakarta 10 Tipes totaling 33 students, the subject of the perpetrator is a teacher and researcher as an observer. The results of this study show an increase, it can be seen from a) the need for students to express their opinions on the initial conditions of (36.36%) in the first cycle of the two (56.81%) and the second cycle of (80.30%) b) desire students in asking as much as the initial conditions (45.45%) in the first cycle as much (61.36%) and the second cycle as much (81.81%), c) Shiva enthusiastic in doing the task in the initial conditions of (47.72%) on the first cycle of (67.42%) and the second cycle of (81.60%), d) the students' attention to the teacher's explanation on the initial conditions of 64.39% in the first cycle of (71.21%) and the second cycle by (92.42%). Learning outcomes of students who reached the $KKM \geq 70$ No 9 students (27.27%) in the last cycle of 18 students (54.54%) and the second cycle increased second meeting as many as 27 students (81.81%). The conclusion that the implementation of the strategy Think Pair Share (TPS) can increase creativity to learn science in class V students of SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

Keywords: *Creativity learning science, Strategy Think Pair Share (TPS)*

Pendahuluan

Dunia pendidikan tidak akan terlepas dari proses kegiatan pembelajaran. didalam proses pembelajaran kelas menuntut guru untuk menguasai kelasnya sebaik mungkin, agar siswa mampu menangkap materi yang telah disampaikan guru didalam proses pembelajaran, serta menjadikan suasana kelas menjadi aktif dan kreatif memadukan strategi dan model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Strategi pembelajaran merupakan adalah upaya atau cara yang digunakan guru untuk mengelola kelasnya sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara ataupun pola yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai tujuan untuk menyajikan pesan kepada siswa yang dapat diketahui, dimengerti dan dipahami dengan cara membuat cara, pola, ataupun bahan-bahan yang sesuai dengan materi yang diberikan serta kondisi siswa didalam kelas. Termasuk pada mata pelajaran IPA yang harus disajikan dengan strategi pembelajaran yang sesuai.

Kebanyakan dari siswa akan jenuh ketika mendengar mata pelajaran IPA. Menurut Ahmad,Susanto (2015:167) Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Pada kenyataannya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang kurang disukai siswa, karena membahas mengenai teori-teori yang berisi mengenai makhluk hidup ,hal ini membuat siswa lebih cepat bosan. Dengan proses pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan guru. Ketika guru menjelaskan materi ada siswa yang tidak memperhatikan guru, ada yang berbicara sendiri, bahkan ada yang bercanda dengan temannya. Hal ini dikarenakan karena kurangnya perhatian dan daya berpikir siswa yang sangat rendah ketika proses pembelajaran berlangsung Faktor ini juga diimbangi dengan metode dan strategi mengajar guru yang masih konvensional dan garis besar dari siswa mempunyai daya piker yang rendah.

SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta juga tidak terlepas dari permasalahan pendidikan didalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dikelas Va yang terdiri dari 33 siswa, saat berlangsungnya proses pembelajaran IPA. Dilihat dari hasil wawancara serta pengamatan ketika peneliti melakukan kegiatan PPL di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta, permasalahan yang ditemui yaitu kreativitas belajar siswa yang masih rendah hal ini ditunjukkan dengan: 1) Keinginan siswa dalam mengutarakan pendapat sebanyak 6 siswa (18,18 %), 2) Keaktifan siswa dalam bertanya hanya 7 siswa (21,21%), dan 3) Antusias siswa dalam mengerjakan tugas hanya 7 siswa (21,21%), sedangkan siswa yang memperhatikan penyampaian materi guru kelas sebanyak 10 siswa (33,33%) hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah.

Melihat dari fenomena SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta dengan daya berpikir serta keinginan siswa dalam mengungkapkan gagasan serta perhatian siswa yang sangat kurang, serta kurangnya strategi pembelajaran yang diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung, menyebabkan kreativitas, dan hasil belajar IPA rendah. Dengan kondisi demikian, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran supaya permasalahan dan kendala yang dihadapi siswa maupun guru dapat teratasi. Upaya yang digunakan peneliti dalam meningkatkan keikutsertaan siswa belajar IPA dilakukan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran.

Salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan peran serta seluruh siswa didalam pembelajaran yaitu *Think Pair Share* (TPS). Menurut Utama (2013: 6) *Think Pair Share* strategy can guide the students to their prior knowledge background and make the students active in participating classroom discussion artinya "strategi *Think Pair Share* merupakan strategi yang dapat membimbing siswa untuk pengetahuan mereka sebelumnya latar belakang dan membuat siswa aktif berpartisipasi diskusi kelas". Dalam strategi *Think Pair Share* (TPS) menuntut semua siswa untuk ikut andil didalam proses pembelajaran. Cara kerja strategi ini yaitu dengan bekerja sama dengan teman satu bangku dan

mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru kemudian mempresentasikannya didepan siswa lain, diharapkan dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) kreativitas belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta meningkat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti mencoba ingin mengembangkan penerapan Strategi *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah “Peningkatan Kreativitas Belajar IPA Melalui Strategi *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun Ajaran 2015/2016”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Menurut Daryanto (2011:4) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Tempat yang digunakan penelitian mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan kreativitas Belajar IPA tentang memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta. Dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya metode yaitu: 1) Metode observasi digunakan untuk mengamati sikap atau perilaku siswa didalam proses pembelajaran dalam rangka pengumpulan data menurut Arikunto (2006:156) data observasi yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas, dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan dll, 2) metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan keseluruhan mengenai latar belakang murid, bagaimana proses kegiatan pembelajaran IPA, serta hambatan yang ditemui ketika pembelajaran di kelas untuk memperoleh data secara mendalam,

3) metode tes digunakan untuk menguji subjek dalam mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan butir-butir soal/ instrumen soal yang mengukur hasil belajar sesuai dengan bidang mata pelajaran yang di teliti, 4) metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa, jenis kelamin, nomor absen, hasil belajar, RPP, foto berlangsungnya proses pembelajaran sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan indikator penelitian tindakan kelas ini antara lain 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru 2) Keinginan siswa dalam bertanya 3) Antusias siswa dalam mengerjakan tugas 4) Keinginan siswa dalam mengutarakan pendapat, serta hasil belajar siswa siswa mencapai nilai $KKM \geq 70$.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta, terletak di desa dipotrungan RT 02 RW XII kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Solo. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016 jumlah siswa sudah mencapai 354 siswa dengan jumlah tenaga guru 18 orang yang terdiri 3 PNSD, 1 Depag dan 11 GTY, 3 GTT, serta 3 karyawan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan hasil tes sebelum tindakan kreativitas belajar siswa cukup rendah. Dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan tersebut menjadi faktor rendahnya keterampilan kreativitas belajar siswa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah, serta penggunaan strategi pembelajaran yang masih konvensional kelas.

Perencanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Materi yang disampaikan dengan materi ajar energi dan perubahannya, pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Pada proses pembelajaran siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa. Setiap kelompok

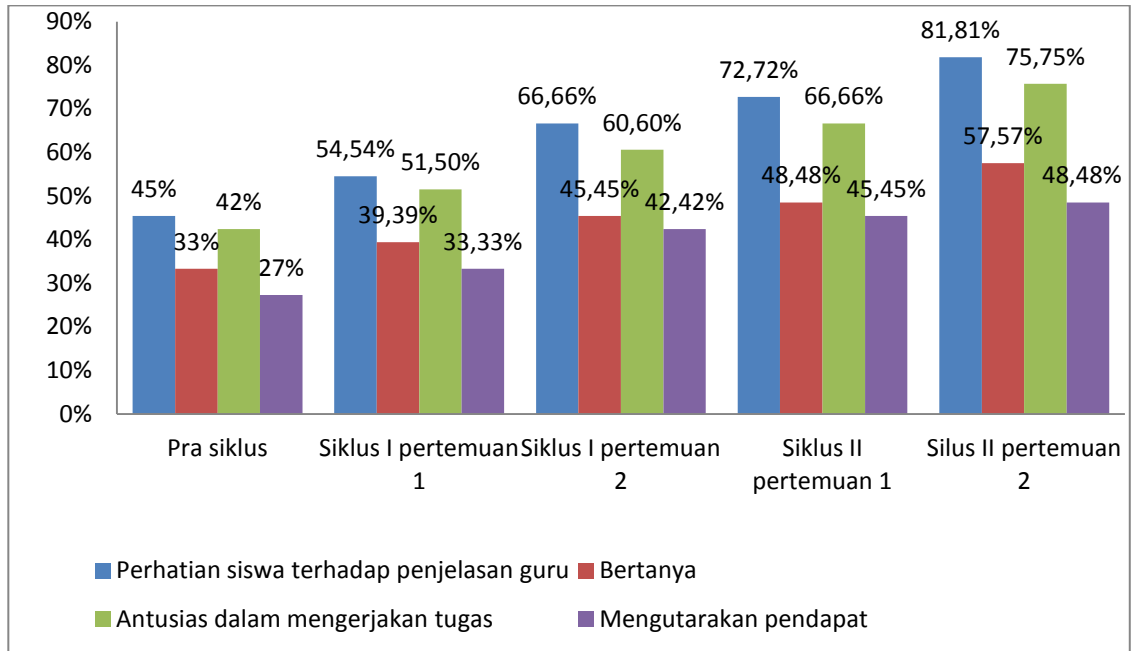
diminta untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru untuk dibahas setiap kelompoknya. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mengemukakan hasil diskusinya, dan bagi siswa yang belum paham atau ingin mengungkapkan gagasan serta menambahi hasil diskusi temannya bisa mengungkapkan didepan teman-temannya. Pada siklus I siswa belum terbiasa dengan pelaksanaan strategi ini sehingga masih banyak siswa yang malu untuk mengungkapkan gagasan dan bertanya.

Pada proses pembelajaran siklus II ini langkah-langkah strategi tidak ada yang diubah hanya perbaikan cara mengajar guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa mampu memahami materi dan cara kerja diskusi, langkah kerja diskusi juga tidak ada perubahan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan siklus kedua ini guru memberikan *applause* kepada siswa yang berani bertanya atau mengungkapkan pendapat mereka, hal ini diberikan agar siswa lebih antusias dan bersemangat didalam pembelajaran. Berikut tabel peningkatan kreativitas belajar dan hasil belajar IPA:

Tabel 1 Daftar observasi kreativitas belajar siswa setiap indikator

No	Kreativitas belajar siswa	Tindakan Kelas				
		Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	64,39%	67,42%	71,21%	78,03%	92,42%
2.	Antusias dalam mengerjakan tugas	47,72%	56,06%	67,42%	75%	81,60%
3.	Bertanya	45,45%	52,27%	61,36%	74,25%	81,81%
4.	Mengutarakan pendapat	36,36 %	49,24%	56,81%	68,93 %	80,30%

Grafik 4.1 Grafik peningkatan kreativitas belajar siswa

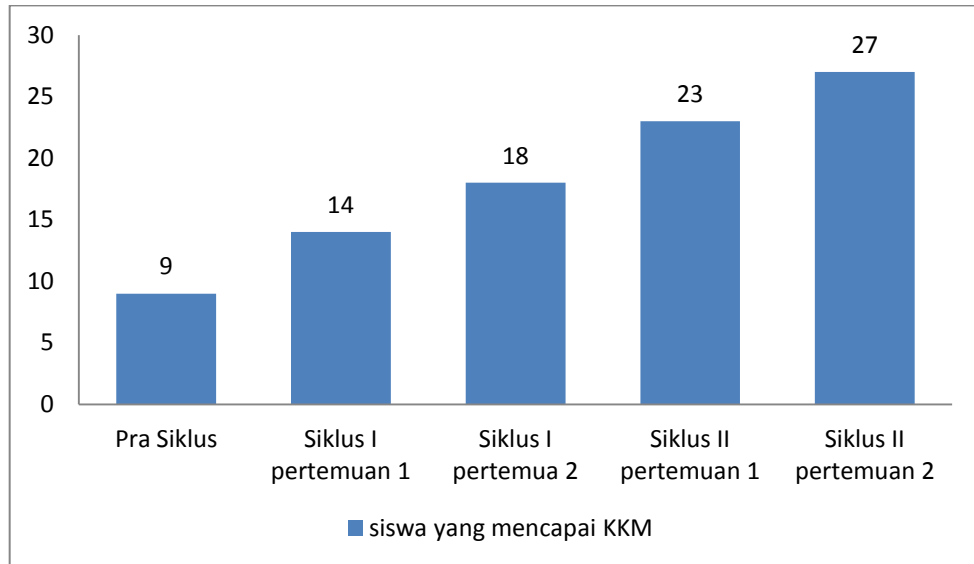


Berdasarkan data mengenai pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II tentang hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta pada siklus I dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Peningkatan hasil belajar siswa

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			Ke-1	Ke-2	Ke-1	Ke-2	
1.	Siswa yang mencapai KKM	9 siswa	14 siswa	18 siswa	23 siswa	27 Siswa	Terjadi Peningkatan
2.	Presentase	27,27%	42,42%	54,54%	69,69%	81,81%	Terjadi Peningkatan

Grafik 4.2 Grafik peningkatan hasil belajar siswa



Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa dari grafik diatas menunjukkan bahwa strategi Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta pada mata pelajaran IPA. Karena setelah kondisi awal penelitian, siklus I dan siklus II telah adanya peningkatan hasil belajar yang baik. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Penerapan strategi Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun ajaran 2015/2016” dapat diterima.

Kreativitas dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang sangat erat dengan keberhasilan guru dalam mengajar. Semakin meningkat kreativitas belajar semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Jana Dwi Hartanti (2015) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode Think Pair Share dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan ketercapaian indikator pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai kurang 65 (dibawah KKM) sebanyak 14 siswa sedangkan yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 18 siswa. Keaktifan siswa selama apersepsi 62%, keaktifan selama proses pembelajaran 66%, keaktifan siswa dalam

bekerjasama dalam kelompok 59%. Pada siklus II mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 84% siswa mencapai nilai ≥ 65 dari KKM. keaktifan siswa selama apersepsi 78%, keaktifan selama proses pembelajaran 84%, keaktifan siswa dalam bekerjasama dalam kelompok 87%.

Anung Ifana (2012) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan ketercapaian indikator pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebesar 78,57% atau 22 siswa dan pada siklus II sebesar 89,57% atau 25 siswa.

Pada tabel 4.12 daftar observasi kreativitas belajar siswa setiap indikator bahwa setiap adanya pelaksanaan terdapat peningkatan kreativitas belajar siswa yang meningkat cukup baik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dan siklus II peneliti menerapkan strategi Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta. Pada kondisi sebelum diadakan penerapan strategi Think Pair Share (TPS) perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebanyak 64,39%, antusias dalam mengerjakan tugas sebesar 47,72%, bertanya sebesar 45,45%, dan mengutarakan pendapat sebesar 36,36%.

Dengan kondisi yang belum sesuai dengan indikator pencapaian, maka pelaksanaan siklus I melalui penerapan strategi Think Pair Share (TPS) kreativitas belajar siswa meningkat diantaranya, mengutarakan pendapat sebesar 49,24%, bertanya sebesar 52,27%, antusias siswa dalam mengerjakan tugas sebesar 56,06%, dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebesar 67,42%. dan hasil belajar siswa sebanyak 54,54% dari keseluruhan 33 siswa.

Berdasarkan pada pelaksanaan siklus I, kreativitas siswa adanya peningkatan akan tetapi masih perlu dilaksanakan pelaksanaan pada siklus selanjutnya yaitu pada siklus II . Pada proses pembelajaran siklus II indikator pencapaian kreativitas meningkat diantaranya, mengutarakan pendapat sebesar 56,81%, bertanya sebesar

61,36%, antusias dalam mengerjakan tugas sebesar 67,42%, perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebesar 71,21%, dan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 27 siswa atau 81,81% dari 33 siswa.

Kreativitas belajar IPA menunjukkan hasil yang baik dan meningkat melalui diterapkannya strategi pembelajaran Think Pair Share (TPS) setelah dilaksanakannya perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat diterima kebenarannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Adapun kesimpulan dari tindakan kelas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kreativitas belajar siswa dengan penerapan penerapan strategi *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA, dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa :
 - a. Keinginan siswa dalam mengutarakan pendapat.

Pada kondisi awal sebanyak sebesar 36,36 %, kemudian pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi sebanyak 49,24%, siklus I pertemuan kedua 56,81%, Pada siklus II juga terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan pertama sebanyak 68,93 %, kemudian pada siklus II pertemuan kedua 80,30%.
 - b. Keinginan siswa dalam bertanya

Pada kondisi awal sebanyak sebesar 45,45%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi sebanyak 52,27%, siklus I pertemuan kedua 61,36%, pada siklus II juga terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan pertama 74,25%, kemudian pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 81,81%.

- c. Antusias siswa dalam mengerjakan tugas
- Pada kondisi awal sebanyak 47,72%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi sebanyak 56,06%. siklus I pertemuan kedua 67,42%, pada siklus II juga terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan pertama 75%, kemudian pada siklus II pertemuan kedua 81,60%.
- d. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- Pada kondisi awal sebanyak 64,39%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi sebanyak 67,42%, siklus I pertemuan kedua 71,21%, pada siklus II juga terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan pertama sebanyak 78,03%, kemudian pada siklus II pertemuan kedua 92,42%.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta . Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan sampai pada tindakan siklus II. Pada kondisi awal siswa yang memiliki skor tuntas mencapai $KKM \geq 70$ sebanyak 9 siswa dengan presentase 27,27%. Dengan adanya tindakan perbaikan pada siklus I pertemuan pertama siswa yang mencapai $KKM \geq 70$ sebanyak 15 siswa atau sebesar 45,45%, kemudian pada siklus I pertemuan II sebanyak 18 orang atau 54,54%. Selanjutnya dengan adanya perbaikan lagi pada siklus II pertama siswa yang mencapai $KKM \geq 70$ sebanyak 23 siswa atau 69,69%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan pertemuan kedua sebanyak 27 siswa atau 81,81%.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suhasimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmad, Susanto.2015.Teori BelajardanPembelajaran di Sekolahdasar.Jakarta:Prenadamedia Group

Daryanto.2011.*Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*.Yogyakarta:Gava Media.

Utama, I M. Permadi. Marhaeni, A.A.I.N. Putra, I NyomanAdi Jaya. *The effect of think pair Share Teaching Strategy to Students' Self-confidence and Speaking Competency of The Second Grade Students of SMPN 6 Singaraja*. 2013Vol 1